

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852																
A* Identitas Karya Ilmiah																
1	Judul : Electronic Cigarette and Atherosclerosis: A Comprehensive Literature Review of Latest Evidences															
2	Nama Penulis : Vito Anggarino Damay*,Setiawan,Ronny Lesmana,M. Rizki Akbar,Antonia Anna Lukito,Vita M. Tarawan,Januar W. Martha,J. Nugroho															
3	Nama Jurnal : International Journal of Vascular Medicine, Volume 2022, 11 pages (2022)															
B Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Terindeks Scopus Q3 SJR: 0.323																
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis	2.	Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.	3.	Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis													
	2.		Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.													
	3.		Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.</td> <td>* Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkayaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.	* Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked	4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)	6.	Keberkayaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi	7.	Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.		* Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)													
	6.		Keberkayaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
$(38,54 \times 40\%) / 7 = 2,20$																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																


Surabaya, 06 Pebruari 2023
Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)
NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Electronic Cigarette and Atherosclerosis: A Comprehensive Literature Review of Latest Evidences															
2	Nama Penulis : Vito Anggarino Damay*,Setiawan,Ronny Lesmana,M. Rizki Akbar,Antonia Anna Lukito,Vita M. Tarawan,Januar W. Martha,J. Nugroho															
3	Nama Jurnal : International Journal of Vascular Medicine, Volume 2022, 11 pages (2022)															
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Terindeks Scopus Q3 SJR: 0.323															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis	2.	Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.	3.	Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan selama bertahun-tahun. Namun, efek berbahaya dari rokok elektrik masih belum tegas. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dampak rokok elektronik dan perannya dalam patogenesis aterosklerosis dari penelitian terbaru. Penyakit arteri koroner (CAD), juga dikenal sebagai penyakit jantung koroner (PJK), adalah penyebab utama kematian di dunia. Dasar dari penyakit arteri koroner adalah penyempitan lumen arteri koroner jantung akibat aterosklerosis													
	2.		Dari artikel ini didapatkan hasil bahwa beberapa senyawa kimia, seperti nikotin, propilen glikol, partikel, logam berat, dan perasa, dalam rokok elektronik menginduksi aterosklerosis dengan masing masing mekanisme molekuler yang menyebabkan perkembangan aterosklerosis oleh pembentukan ROS, disfungsi endotel, dan peradangan. Penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan yang tepat mekanisme dan memberikan lebih banyak bukti klinis.													
	3.		Penggunaan rokok elektronik telah meningkat secara signifikan dan memiliki dampak serta berperan dalam patogenesis aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyakit arteri koroner (CAD) atau penyakit jantung coroner (PJK). Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1.*</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked	4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)	6.	Keberkalaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi	7.	Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*		Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2022/4136811/													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : 20902824, 20902832													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : jurnal dan publisher tidak predatory, tidak hijacked													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dari 8 (bukan corresponding author)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : tidak ditemukan saat validasi													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : vascular biology and physiology, vascular imaging, endovascular intervention, as well as prevention and treatment of vascular disease														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 13% , Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
$(38,54 \times 40\%) / 7 = 2,20$																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 06 Pebruari 2023
Penilai Angka Kredit 2


Prof. Yiskasan Pintoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.
NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi
Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga